

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Auditing merupakan pengetahuan yang sangat dibutuhkan untuk menilai setiap kewajaran dan keakuratan transaksi maupun laporan keuangan sebuah entitas dan organisasi baik laba maupun nonlaba. Audit menurut Arens, Elder dan Beasley (2017:28) adalah pengumpulan dan evaluasi bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan kesesuaian antara informasi dengan kriteria yang telah ditetapkan. Entitas nonlaba menurut IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) pada ISAK (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) No. 35 (2018:1) adalah entitas yang memperoleh sumber dana dari sumbangan anggota maupun para penyumbang lainnya, yang mana pemberi dana tidak mengharapkan adanya timbal balik dari entitas tersebut. Menurut IAI pada ISAK No. 35 (2018:1) Entitas nonlaba memiliki karakteristik yang berbeda dengan entitas laba, dan perbedaannya dapat terlihat pada cara organisasi nonlaba mendapatkan sumber dayanya guna menjalankan aktivitas operasinya.

Gereja merupakan salah satu organisasi nonlaba yang tergolong dalam bidang keagamaan. Gereja G mendapatkan sumber dana dari persembahan jemaat dan sumbangan dari para donatur. Sumber dana yang terus didapat mengakibatkan Gereja G memiliki tanggungjawab yang besar kepada jemaat dan para donatur, oleh karena itu Gereja G harus memperhatikan sistem kinerjanya dengan baik terutama dalam pengelolaan keuangan.

Gereja G setiap minggunya melakukan pengisian kas kecil. Kas kecil ini berperan penting bagi Gereja G karena dapat membantu menjalankan aktivitasnya yang berhubungan dengan pengeluaran dana kas yang bersifat rutin. Kas menurut Warren, Reeve, Duchac, Wahyuni, dan Yusuf (2017:399) adalah aset yang paling mungkin untuk disalah gunakan atau dicuri dalam suatu kegiatan organisasi. Berdasarkan pengertian tersebut, maka kas harus dikendalikan secara hati-hati.

Pada saat penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan di KAP Benny, Tony Frans dan Daniel, penulis mendapatkan tugas salah satunya yaitu melakukan *vouching* terhadap bukti kas kecil Gereja G. *Vouching* bertujuan untuk memeriksa apakah setiap transaksi yang dilakukan gereja G benar-benar terjadi, dan pencatatan atas jumlah nominalnya sesuai dengan bukti transaksinya, selain itu untuk melihat apakah bukti pengeluaran atas kas tersebut terdapat bukti otorisasi dari pihak yang berwenang. Dengan penjelasan pada latar belakang diatas, maka penulis mengangkat topik terkait prosedur audit atas kas kecil gereja G.

1.2 Ruang Lingkup

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di KAP Benny, Tony, Frans dan Daniel di Surabaya. Salah satu tugas yang diberikan pada saat Praktik Kerja Lapangan, yaitu melakukan *vouching* terhadap bukti transaksi kas Gereja G, untuk itu pada ruang lingkup ini membahas terkait prosedur audit atas kas kecil Gereja G.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Untuk mempraktikkan teori pengauditan yang telah didapatkan saat perkuliahan, salah satu praktiknya yaitu dengan melakukan prosedur audit *vouching* pada bukti transaksi kas Gereja G.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

1.4.1 Manfaat Praktik bagi Penulis

Menambah wawasan baru terkait pengelolaan kas kecil pada organisasi niraba gereja G, dapat mempelajari prosedur audit yaitu *vouching* pada Gereja G, sehingga memperoleh pengalaman dalam mempraktikkan secara langsung.

1.4.2 Manfaat Akademik

Memberikan tambahan pengetahuan pada akuntansi terutama pada kas kecil organisasi nonlaba.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk tugas akhir ini terdiri atas lima bab, yaitu:

1. BAB 1 Pendahuluan

Pendahuluan berisikan latar belakang terkait topik menarik yang telah ditemukan dan akan dibahas dalam tugas akhir, ruang lingkup, tujuan dan manfaat dari laporan tugas akhir.

2. BAB 2 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisikan landasan teori singkat yang akan digunakan dalam analisis dan pembahasan laporan tugas akhir.

3. BAB 3 Gambaran Umum

Gambaran umum berisikan gambaran umum terkait tempat magang serta menjelaskan pelaksanaan kegiatan di tempat PKL selama tiga bulan.

4. BAB 4 Pembahasan

Pembahasan berisikan pemaparan secara rinci terkait hasil pelaksanaan kegiatan atau pengamatan terhadap aktivitas kerja dengan menggunakan landasan teori yang telah dipilih.

5. BAB 5 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan berisikan kesimpulan yang telah diperoleh berdasarkan pelaksanaan PKL dan hasil pengamatan pada topik yang menjadi pokok bahasan, beserta masukan terhadap entitas yang sebaiknya dilakukan di masa yang akan datang.